

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian teks Mikha 3:11 memberikan kesimpulan bahwa suap adalah tindakan yang melanggar hukum Allah. Mikha mengkritik tiga pilar penting dalam kehidupan orang Israel. Para kepala (hakim) yang memutuskan hukum karena suap, yang mestinya menegakkan keadilan, kebenaran dan kejujuran. Sehingga tercipta tatanan kehidupan yang harmoni. Imam yang mengatur segala ritual ibadah, dilakukan karena bayaran. Nabi bernubuat sesuai uang yang diterima. Tiga pilar penting dalam kehidupan orang Israel justru mempermalukan harga diri mereka, sebab mereka menerima sesuatu yang menyimpang dari prinsip hidup umat Allah.

Budaya *longko'* adalah budaya Toraja yang sarat untuk pembentukan moralitas kehidupan masyarakat Toraja. Budaya *longko'* harus kembali dihidupi untuk menolak segala praktik hidup menyimpang terutama praktik suap dalam bentuk politik uang. Dengan adanya pemahaman yang benar akan budaya *longko'* masyarakat Toraja akan menolak penyimpangan hidup. Sebab politik uang adalah penyimpangan terhadap hukum dan agama. Sehingga akan membuat harga diri dan kehormatan tercoreng dan direndahkan.

B. Saran

Pemahaman yang benar terhadap suap dan segala bentuknya adalah menjadi tugas bersama. Karena itu, dibutuhkan semua peran baik pemerintah, tokoh-tokoh adat dan Gereja untuk memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat Toraja. Begitupun dengan budaya longko' yang memiliki peran penting dalam kehidupan orang Toraja. Pesta demokrasi akan kembali berlangsung pada tahun 2024, penulis berharap agar pesta demokrasi yang akan berlangsung tersebut tidak ternodai oleh praktik politik uang. Mari memilih pemimpin yang benar-benar akan membawa perubahan bagi daerah dan bahkan bangsa dan negara ini sehingga masyarakat semakin sejahtera. Untuk itu, penulis memberikan saran kepada:

1. Diri sendiri. Sebagai umat dan gambar Allah, kebenaran dan kejujuran harus melekat pada diri penulis, sehingga dapat menyuarakan penyimpangan-penyimpangan hidup seperti praktik suap dalam bentuk politik uang. Praktik politik uang perlu dipahami sebagai penyimpangan yang merusakkan kebenaran dan kejujuran serta merusak harga diri. Penulis sebagai orang Toraja yang memiliki budaya longko', berupaya memegang teguh nilai yang ada dalam budaya longko' sebagai upaya mempertahankan harga diri.

2. Masyarakat Toraja. Orang Toraja memiliki budaya *longko'* sebagai jati diri. Dari tulisan ini penulis berharap ada pemahaman yang benar kepada masyarakat Toraja tentang budaya *longko'* yang dapat mengantisipasi praktik suap dalam bentuk politik uang.
3. Kampus. Memberikan pemahaman yang benar kepada mahasiswa tentang suap. Pemahaman yang benar terhadap suap akan membuat mahasiswa menolak segala bentuk suap sehingga menjadi mahasiswa yang akan menjadi tenaga pendidik dan pendeta hidup dalam kebenaran dan kejujuran.
4. Gereja terus memberikan pendidikan moral kepada anggota jemaat tentang suap dalam bentuk apapun. Jemaat terus disadarkan untuk hidup dalam kebenaran dan kejujuran sebagai milik Kristus.



